

ABSTRAK

Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia di muka bumi ini, dengan bahasa kita dapat mengerti apa yang orang lain ingin sampaikan kepada kita baik dengan bahasa lisan, tulisan, formal maupun informal. Dengan adanya bahasa kita melakukan suatu tindakan untuk menyampaikan bahasa tersebut kepada mitra tutur atau yang sering disebut dengan lawan bicara kita agar dapat menangkap maksud dari apa yang kita sampaikan atau kita tuturkan. Dalam bahasa terdapat tindak tutur, tindak tutur merupakan bagian dari pada ilmu pragmatik. Tindak tutur merupakan pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui oleh lawan bicara. Dalam tindak tutur sendiri terdapat tiga bagian utama, yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi. Masing-masing dari tiga pilar utama tersebut memiliki fungsi tersendiri dalam melakukan suatu tuturan agar suatu tuturan dapat menjadi tuturan yang mudah dimengerti oleh lawan bicara. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bentuk-bentuk tindak tutur beserta strategi mengeluh yang digunakan dalam sebuah karya animasi jepang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan meneliti tuturan-tuturan yang terjadi dalam data. Data yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari *anime* yang berjudul *Tanaka kun wa Itsumo Kedaruge* dimana dalam *anime* tersebut terdapat banyak tuturan keluhan yang menjadi sumber penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasi bentuk tindak tutur serta strategi mengeluh yang digunakan menggunakan teori yang telah ada. Hasil penelitian ditemukan bentuk tindak tutur sebanyak 54 data dengan bentuk tindak tutur langsung dengan sub kategori kalimat berita (*declarative*) sebanyak 32 data, kalimat tanya (*interrogative*) sebanyak 5 data. bentuk tindak tutur tidak langsung sebanyak 17 data, Data keluhan ditemukan 54 data dengan keluhan implisit dengan sub kategori isyarat (*hint*) sebanyak 20 data, ungkapan kekesalan/ketidaksetujuan dengan sub kategori kekesalan (*nance*) sebanyak 22 data, konsekuensi yang menyakitkan (*ill consequences*) sebanyak 9 data, tuduhan dengan sub kategori tuduhan langsung (*direct accusation*) sebanyak 1 data, menyalahkan secara eksplisit (sikap) *explicit blame (behavior)* sebanyak 2 data.

Kata kunci : Pragmatik, Bentuk Tindak Tutur, Strategi Mengeluh.

ABSTRACT

Language is used to communicate with fellow human beings on this earth. With language, we can understand what other people want to convey to us either in spoken, written, formal or informal language. With language, we perform an action to convey the language to the speech partner or often referred to as our interlocutor to capture the meaning of what we convey or we say. In language there are speech acts and speech acts are part of pragmatics. A speech act is an utterance of a sentence to state that the purpose of the speaker or known as the interlocutor. In the speech act itself, there are three main parts, called locution, illocution, and perlocution. Each of the three main pillars has its function in performing a speech so that a speech can easily be understood by the interlocutor. This study aims to describe the forms of speech acts and complaining strategies used in Japanese animation. This study uses a qualitative descriptive method by examining the utterances that occur in the data. The Data used by the researchers were obtained from the anime entitled Tanaka Kun wa Itsumo Kedaruge where anime many complaints become the source of research. Data analysis is done by classifying the form of speech acts and complaining strategies used using existing theories. The results of the study show that 54 data in the form of speech acts were identified comprising 22 data of direct speech acts, 32 data of declarative sentences, 5 data of interrogative sentences, and 17 data in the form of indirect speech acts. Complaint data was found in 54 data with 20 data of implicit complaints with hint subcategory, expressions of annoyance/disapproval with 22 data of annoyance sub-categories, 9 data of ill consequences sub-category, 1 data accusations with category of direct accusation, and 2 data of explicit blame (behavior).

Keywords : Pragmatics, Speech Acts, Complaining Strategy.